

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan serta hasil analisis menggunakan regresi data panel, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar PAD yang diperoleh, maka semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Belanja Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Belanja Modal dalam periode penelitian belum diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan daerah.
3. SILPA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian, perubahan SILPA belum mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan pemerintah daerah secara signifikan.
4. PAD, Belanja Modal, dan SILPA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 98,41% variasi Kinerja Keuangan Pemerintah

Daerah, sedangkan 1,59% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan objek kabupaten/kota di Jawa Timur dengan periode pengamatan 2022-2024, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada daerah lain. Kedua, penelitian hanya menggunakan PAD, Belanja Modal, dan SILPA sebagai variabel independen sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Ketiga, penelitian menggunakan data sekunder sehingga bergantung pada ketersediaan dan kelengkapan data yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah daerah diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah melalui pengelolaan sumber-sumber penerimaan daerah secara efektif agar kinerja keuangan semakin baik. Selain itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan Belanja Modal agar anggaran yang dialokasikan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pembangunan dan pelayanan publik. Pengelolaan SILPA juga perlu dilakukan secara lebih efektif dengan memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan daerah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang secara teoritis dapat memengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, memperluas periode penelitian, serta menggunakan cakupan wilayah yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan indikator kinerja keuangan yang berbeda agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.